

# PARENTAL SUPERVISION OF CHILDREN'S LEARNING IN RW 4 ULAK KARANG SELATAN SUB-DISTRICT

KOLOKIU

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.666

Received 25 Oktober 2023

Approved 19 November 2023

Published 01 Desember 2023

*Febby Septiana<sup>1,3</sup>, Syur'aini<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup> Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> [Septianafebby656@gmail.com](mailto:Septianafebby656@gmail.com)

## ABSTRACT

This research was motivated by parental supervision of children's learning in RW 4, Ulak Karang Selatan Subdistrict, which aims to find out how parents supervise children's learning. The research used is qualitative research. This approach uses descriptive qualitative because the problems to be discussed in this research are in the form of words, both written and spoken, not related to numbers. The results of this research show that, (1) Parental supervision of children's learning in RW 4, Ulak Karang Selatan Subdistrict, that is, parents are responsible for supervising and directing children's learning activities. (2) Parental Supervision Patterns Regarding Children's Learning in RW 4, Ulak Karang Selatan Subdistrict, namely the efforts of fathers and mothers in supervising, paying attention, assessing all children's activities whether they have been carried out correctly or not and with this supervision pattern parents supervise children in learning. (3) Forms of parental supervision regarding children's learning in RW 4, Ulak Karang Selatan Subdistrict, namely what form of supervision is carried out by parents over children when children are studying, whether parents guide and help children in learning and whether parents fulfill children's learning needs and provide motivation. children's learning.

**Keywords:** Supervision, Parents, Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan Non Formal menurut Inderawan (Syuraini, 2020) dapat diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsung diluar sekolah agar dapat mencukupi kebutuhan pendidikan peserta didik tertentu dan memperoleh pengetahuan, informasi, pelatihan dan bimbingan untuk kepentingan keluarga, masyarakat dan negara. Dan adapun menurut Sunarti dalam (Putri & Jamaris, 2022), Pendidikan nonformal meliputi bantuan dalam memperoleh pendidikan, khususnya bagi anak-anak yang tidak mendapat layanan sekolah dan pendidikan masyarakat.

Pengawasan ialah program yang dirancang untuk meningkatkan pengajaran. Pengawasan yang diberikan orang tua kepada anak sangat perlu, karena pengawasan bisa membimbing dan mengarahkan anak pada sikap yang baik. Pengawasan orang tua yang dimaksud yakni mengacu pada orang tua yang kurang memberi perhatian anaknya sehingga lupa untuk belajar.

Orang tua sebagai pendidik pertama bagi anaknya, karena darinya anak memperoleh pendidikan dasar, sehingga menjadi landasan kehidupan masa depan anak. Seluruh aspek perkembangan dasar anak distimulasi terlebih dahulu oleh anggota keluarga Putri & Jamaris (2022). Orang tua bertanggung jawab memberikan pendidikan yang layak kepada anaknya, tidak hanya menyediakan pakaian, makanan dan perlindungan. Orang tua mempunyai pengaruh dalam menentukan pendidikan seorang anak. Orang tua berperan dalam pendidikan anak dapat dipastikan dengan memberikan kesempatan belajar serta memotivasi belajar anak.

Orang tua perlu memperhatikan dan mengawasi pendidikan anaknya, karena pendidikan anak tidak dapat berjalan dengan baik tanpa perhatian dan pengawasan yang berkelanjutan dari orang tuanya, orang tua harus memperhatikan dan mengawasi pendidikan anaknya. Memperhatikan dan mengawasi anak didefinisikan sebagai cara orang tua berkomunikasi dengan anaknya melalui pertanyaan, perintah, dan larangan, serta mendengarkan jawabannya, yang dimaksud sebagai anak tetap disiplin dalam proses belajar sehingga pendidikan anak menjadi baik dan tidak hanya itu saja, bahkan orang tua harus memberikan motivasi belajar anak.

Pengawasan orang tua menunjukkan perlunya menciptakan situasi yang lebih baik pada anak melalui kedekatan orang tua dan anak. Perhatian dan pengawasan orang tua kepada anak sangat erat kaitannya dengan pengaruh lingkungan. Pengawasan orang tua yang baik sangat membantu meningkatkan motivasi anak untuk merasakan perlunya berperilaku baik. Oleh karena itu, peran dan perhatian orang tua, masyarakat dan lingkungan sangat penting untuk menciptakan generasi yang berperilaku positif. Keterlibatan dan kepedulian orang tua dalam pendidikan anak sangat diharapkan agar anak dapat meraih masa depan yang lebih baik. Anak ingin orang tuanya memperhatikannya, sehingga orang tua juga harus bertanggung jawab dalam pendidikan anaknya.

Belajar ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dalam Kamus Bahasa Inggris belajar atau "*learn*" memiliki arti kata mempelajari, mengetahui, dan mendengar. Belajar ialah sebuah aktivitas yang bertujuan memperoleh ilmu, kebiasaan dan keterampilan agar terjadinya perubahan pada diri seseorang itu sendiri. Baik itu perubahan fisik dan rohani, dari yang belum tahu menjadi tahu Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan (2014). Kebiasaan belajar ialah metode yang digunakan peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar, membaca, menyelesaikan tugas, dan meluangkan waktu untuk membuat tugas. Ada beberapa bentuk kegiatan belajar yang dilakukan anak, baik di sekolah maupun di rumah. Adapun bentuk aktivitas belajar : (1) Aktivitas membaca, Membaca ialah kegiatan yang paling sering dilaksanakan dalam pembelajaran. Membaca berarti tidak hanya membaca buku, tetapi juga membaca koran dan majalah serta mencari tahu tentang prestasi akademik. Membaca ialah salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan agar menjadi cerdas. (2) Aktivitas berbicara ialah kegiatan dimana menyampaikan ide-ide secara teratur yang mengandung makna untuk dikomunikasikan dengan membuat suara atau kata yang diucapkan. (3) Aktivitas mendengar ialah termasuk suatu aktivitas belajar. Setiap anak yang belajar di sekolah harus mendengarkan guru menyajikan pelajaran menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah, peserta didik mendengarkan apa yang guru jelaskan dan mencatat apa yang dianggap penting. (4) Aktivitas menulis ialah aktivitas yang tidak bisa dipisahkan pada aktivitas belajar. Dalam pendidikan, aktivitas menulis ialah aktivitas yang wajib dilakukan oleh peserta didik ketika proses belajar dilakukan. Menulis materi pokok yang dianggap penting merupakan kewajiban seorang peserta didik dalam belajar. (5)

Aktivitas mengingat ialah aktivitas mengingat yakni merupakan aktivitas psikologi dalam belajar. Peserta didik juga harus mampu mengingat pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik. (6) Aktivitas memandangi yakni mengarahkan penglihatan kepada objek. Didalam kelas seorang peserta didik memandangi papan tulis yang berisikan materi pembelajaran yang guru tuliskan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu di RW 4 Kelurahan Ulak Karang Selatan, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang pada hari Kamis tanggal 9 Februari 2023, terdapat anak yang sering bermain sehingga orang tua kurang memberikan perhatian dan pengawasan apakah anak ada belajar atau tidak. Anak yang ditemui di lapangan yang berada di kelas 3 yang bersekolah di SD 7 Ulak Karang Selatan. Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengkaji dan mencari tahu bagaimana orang tua mengawasi anaknya dalam belajar. Dalam konteks ini penelitian ini berjudul "Pengawasan Orang Tua Terhadap Belajar Anak Di RW 4 Kelurahan Ulak Karang Selatan".

## **METODE**

Penelitian yang dipergunakan yakni pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian ini memakai deskriptif kualitatif dikarenakan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini berupa kata-kata, tulisan maupun lisan, dan tidak berhubungan dengan angka. Teknik Penelitian yang di gunakan saat ini yaitu analisis model interaktif. Terdapat tiga kegiatan analisis model interaktif, ialah reduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan atau bisa disebut verifikasi. Menurut pendapat Sugiyono (2014). Tempat penelitian pengawasan orang tua ini berlokasi di RW 4 Kelurahan Ulak Karang Selatan, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Subjek yang akan dijadikan dalam penelitian ada satu orang yaitu ibu (Orang tua dari anak) dan dua orang informan.

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### ***Pengawasan Orang Tua***

Informasi mengenai orang tua mengawasi anak dalam belajar di RW 4 Kelurahan Ulak Karang Selatan. Berikut wawancara yang peneliti lakukan mengenai bagaimana pengawasan yang dilakukan pada saat anak belajar. Wawancara ini peneliti lakukan dengan subyek dan Informan penelitian.

Berikut informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan Ibu DD selaku orang tua dari NH.

"...bagaimana pengawasan yang dilakukan pada saat anak belajar yaitu pengawasan yang dilakukan orang tua pada anak bisa dikatakan masih kurang, pengawasan yang dilakukan orang tua dalam belajar anak ialah melakukan pantauan belajar kepada anak, apakah yang anak kerjakan benar atau tidak. Maka dari itu perlunya pengawasan yang dilakukan orang tua terhadap anak..."(Wawancara orang tua/Ibu NH, Subjek)

Perihal informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan Ibu DD yang merupakan orang tua dari NH. Berikut wawancara dengan Bapak KH yang merupakan orang tua NH.

“...bagaimana pengawasan yang dilakukan pada saat anak belajar yaitu pengawasan yang dilakukan orang tua terhadap anak pada saat belajar ialah orang tua melakukan pemantauan pada saat anak belajar apakah anak benar benar belajar atau tidak, akan tetapi pengawasan yang dilakukan cenderung pada ibunya saja...” (Wawancara Informan Pertama)

Perihal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu AS yang merupakan tetangga dari Ibu DD dan Bapak KH. Berikut hasil wawancara dengan Ibu AS mengenai bagaimana DD mengawasi NH dalam belajar.

“...bagaimana pengawasan yang dilakukan pada saat anak belajar yaitu pengawasan yang dilakukan orang tua kepada anak saat belajar itu perlu, dikarenakan orang tua mengawasi anak dalam belajar dengan cara melihat anak belajar atau melihat anak mengerjakan tugas di rumah...” (Wawancara Informan ke-Dua).

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai pengawasan yang dilakukan orang tua dalam belajar anak dapat disimpulkan bahwasanya pengawasan yang dilakukan orang tua kepada anak masih cukup kurang dikarenakan orang tua yang mengawasi hanya saja ibunya saja. Pengawasan yang dilakukan ialah orang tua mengawasi anak dalam belajar dan melihat apakah anak belajar dengan baik.

### ***Pola Pengawasan Orang Tua***

Informasi mengenai hubungan kedekatan anak dan orang tua di RW 4 Kelurahan Ulak Karang Selatan. Berikut wawancara yang peneliti mengenai bagaimana Pola pengawasan orang tua, terutama pada kedekatan anak dan orang tua. Wawancara ini peneliti lakukan dengan subyek dan informan.

Berikut informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan Ibu DD selaku orang tua dari NH.

“...bagaimana kedekatan anak dan orang tua yaitu kedekatan antara orang tua dan anak itu tentu ada, dikarenakan anak banyak menghabiskan waktu bersama orang tua. Akan tetapi kedekatan NH lebih cenderung dengan ibunya...” (Wawancara Orang tua/ibu NH, subyek)

Perihal informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan Ibu DD yang merupakan orang tua dari NH. Berikut wawancara dengan Bapak KH yang merupakan orang tua dari NH.

“...bagaimana kedekatan anak dan orang tua yaitu kedekatan antara orang tua dan anak itu sudah pasti, kedekatan antara orang tua dan anak banyak terjadi pada malam hari dikarenakan saya seorang ayah yang bekerja yang siang hari jarang dirumah, dan NH cenderung memiliki kedekatan dengan ibunya...” (Wawancara Informan Pertama).

Perihal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu yang merupakan tetangga dari Ibu DD dan Bapak KH. Berikut hasil wawancara dengan Ibu AS.

“...bagaimana kedekatan anak dan orang tua yaitu kedekatan antara orang tua dan anak sangat diperlukan, jika anak tidak memiliki kedekatan antara orang tua maka orang tua tidak akan mengetahui apa yang dibutuhkan anak selama belajar ataupun diluar belajar, akan tetapi yang saya ketahui terkait kedekatan NH dengan orang tua NH lebih memiliki kedekatan dengan ibunya dibanding bapaknya...” (Wawancara Informan Ke-Dua).

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai hubungan kedekatan anak dan orang tua dapat disimpulkan bahwa kedekatan antara orang tua dan anak sangat diperlukan, berdasarkan hasil dilapangan yang ditemui bahwa kedekatan orang tua dan anak yang ditemui dilapangan yaitu kedekatan anak lebih cenderung dengan ibunya dibanding oleh ayahnya.

### ***Bentuk Pengawasan Orang Tua***

Informasi mengenai memperhatikan perkembangan sekolah anak di RW 4 Kelurahan Ulak Karang Selatan. Berikut wawancara yang peneliti lakukan mengenai bentuk pengawasan orang tua, salah satu bentuk pengawasan orang tua ialah memberikan perhatian kepada anak, dan peneliti menanyakan mengenai apakah orang tua memperhatikan perkembangan anak di Sekolah. Wawancara ini peneliti lakukan dengan subyek dan informan.

Berikut informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan Ibu DD selaku orang tua dari NH.

“...apakah orang tua memperhatikan perkembangan anak di sekolah yaitu sebagai orang tua juga perlu memperhatikan perkembangan sekolah anak, mengenai perkembangan keseharian sekolah anak saya jarang memperhatikan, karena anak pasti tahu kalau anak diberikan tugas rumah pasti anak mengerjakannya langsung dirumah, jika tidak ada anak tidak mengerjakannya...” (Wawancara orang tua/ibu NH, subyek)

Perihal informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan Ibu DD yang merupakan orang tua dari NH. Berikut wawancara dengan Bapak KH yang merupakan orang tua dari NH.

“...apakah orang tua memperhatikan perkembangan anak di sekolah yaitu orang tua yang memperhatikan perkembangan sekolah itu pasti ada, akan tetapi tidak dengan saya dikarenakan saya bekerja saya kurang memperhatikan perkembangan anak di sekolah. Biasanya yang memperhatikan perkembangan anak itu ibunya, anak pasti tahu mana yang baik dan mana yang tidak baik dikerjakan disekolah. Biasanya anak saya mengerjakan tugas tugas dari sekolah tanpa disuruh orang tuanya...” (Wawancara Informan Pertama)

Perihal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu yang merupakan tetangga dari Ibu DD dan Bapak KH. Berikut hasil wawancara dengan Ibu AS.

“...apakah orang tua memperhatikan perkembangan anak di sekolah yaitu orang tua yang baik pasti memperhatikan perkembangan anak disekolah maupun dirumah, saya sebagai orang tua selalu menanyakan bagaimana sekolah anak, apakah ada tugas yang diberikan oleh guru atau tidak. Tetapi saya tidak tahu bagaimana keluarga NH terhadap anaknya, apakah orang

tuanya memperhatikan perkembangan NH atau tidak...” (Wawancara Informan Ke-Dua)

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai apakah orang tua memperhatikan perkembangan anak di Sekolah disimpulkan bahwa orang tua yang baik pasti memperhatikan perkembangan anak di Sekolah, akan tetapi yang didapatkan dilapangan bahwa orang tua masih kurang memperhatikan perkembangan anak di Sekolah dikarenakan orang tua merasakan anak pasti tahu apa yang seharusnya anak lakukan tanpa diberitahukan orang tua.

## **Pembahasan**

### ***Pengawasan Orang Tua***

Pengawasan orang tua merupakan salah satu tanda keberhasilan anak, hal ini terlihat misalnya di sekolah memperhatikan kegiatan belajar dan menekankan pentingnya prestasi anak, namun orang tua juga harus menghadirkan pribadi yang baik yang menjadi panutan untuk anak.

Berbicara mengenai pengawasan, Peran dan tanggung jawab orang tua sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Jika orang tua menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, maka anak dapat menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, menghargai orang lain, dan hidup sesuai harkat dan martabatnya. Oleh karena itu, pengawasan orang tua sangat penting agar anak tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan dirinya di kemudian hari. Wijanarko dalam Mandasari (2021) menyatakan:

*Pengawasan orang tua ialah usaha yang dilakukan orang tua agar memperhatikan, mengamati, dengan baik kegiatan anaknya dalam fungsinya sebagai guru dalam rangka mengembangkan aspek jasmaniah dan rohaniyah anaknya, hingga anak mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya, keluarga dan lingkungannya dalam membentuk kepribadian anak.*

Orang tua bertanggung jawab dalam mendidik, mengasuh, bahkan membimbing, tidak hanya guru yang mendidik dan membimbing anak di Sekolah, melainkan orang tua juga berperan besar dalam membimbing dan mendidik anak di rumah. Para orang tua siswa harus memahami bahwa anak mereka harus tetap fokus saat belajar yang sedang berlangsung. Dukungan orang tua sangat penting, dari sini diketahui pemahaman tentang bagaimana orang tua harus mendidik anak dan mengetahui apa saja yang menjadi tugas para guru. Oleh sebab itu, orang tua harus mendampingi anak bagaimana mereka saat belajar (Wardhani & Krisnani, 2020). Orang tua bertindak sebagai pendidik, dikarenakan anak menerima pengetahuan dari orang tuanya terutama dari ibu dan ayahnya. Kepribadian anak terbentuk berkat warisan yang diwarisi orang tua dan lingkungan perkembangan anak Ligina (2018)

Orang tua memiliki tanggung jawab utama pada pendidikan anak. Pada pendidikan setiap anak, baik formal, informal maupun nonformal, orang tua akan berkontribusi terhadap pendidikan anak dimasa depannya. Ketika anak mengalami kendala apapun, maka anak akan meminta bantuan kepada orang tuanya dan ketika anak sedang bersama teman sebayanya anak akan membanggakan orang tuanya karena telah membantu anak pada saat kesulitan dalam belajar.

Adapun peranan dan pengawasan orang tua mendidik anak dalam sebuah keluarga tentunya ayah dan ibulah yang mendidik dan membimbing anak. Dalam mendidik anak dan mengembangkan potensi anak ada hal yang harus diperhatikan : Memahami apa itu mendidik, menghindari sikap otoriter terhadap anak , membantu anak memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan menjaga keharmonisan keluarga Yulianti (2021)

Ada beberapa indikator peran orang tua yang dilakukan terhadap anak: (1) Memberikan pujian kepada anak. (2) Memberikan perintah, memberikan perintah yang dimaksud yaitu orang tua memerintah anak untuk belajar yang rajin agar mencapai hasil belajar yang baik. (3) Menyediakan fasilitas belajar. (4) Mendampingi belajar dan membantu mengerjakan tugas, dalam proses belajar dirumah, orang tua melakukan pendampingan belajar kepada anak, dan orang tua berinisiatif menolong anak belajar dirumah. Disini orang tua juga mengawasi anak dalam belajar. (5) Mengatasi kesulitan belajar, orang tua berperan besar dalam belajar anak, disini orang tua melakukan pembimbingan belajar anak, pada saat anak mengalami keuslitan belajar disitulah orang tua membatu dan memecahkan masalah keuslitan anak belajar anak dirumah. (6) Membantu anak menyusun jadwal sekolah dirumah. (7) Menjaga kesehatan anak. (8) Memberikan hadiah, menghargai hasil belajar anak juga penting untuk pertumbuhan belajar dan psikis anak karena anak akan lebih giat dalam mencapai prestasi jika mereka diberi penghargaan dan apresiasi. (9) Memeriksa hasil belajar dan mengingatkan tugas rumah.

### ***Pola Pengawasan Orang Tua***

Pola pengawasan orang tua ialah upaya ayah dan ibu dalam mengawasi, memperhatikan, menilai semua kegiatan anak apakah telah dilakukan dengan benar atau tidak. Jika anak melakukan hal yang tidak baik, orang tua dapat memberikan nasihat untuk mencegah anak melakukan hal yang sama. Pola pengawasan atau gaya Gaya belajar ialah gabungan dari penyerapan, mengatur, dan pengolahan informasi dan ada tiga gaya belajar: visual, auditory dan kinesthetic. Ada 4 gaya pengasuhan, 4 macam gaya pengawasan tersebut yaitu: (1) *Authoritative Parenting*, Orang tua selalu mendidik anaknya agar melakukan segala sesuatu secara mandiri sesuai kapasitasnya. Pengawasan ini tumbuh dan membangun kepercayaan diri dan tanggung jawab. Di bawah pengawasan, anak mengembangkan kematangan sosial dan moral, kreativitas dan bekerja keras untuk meraih prestasi. (2) *Authoritarian Parenting*, Pengawasan ini memberikan hukuman kepada anak ketika membuat kesalahan, dan orang tua tidak mau menerima apa keinginan anaknya. Dengan itu membuat anak bergantung kepada orang tua dan anak rentan memberontak sehingga anak sulit bersosialisasi dan kurangnya percaya diri. (3) *Neglect Parenting*, Pengawasan ini yakni pengawasan yang membuat anak memiliki kemampuan yang rendah dan sulit mengatur emosional serta kurangnya prestasi anak. Pengawasan ini disebabkan bahwa orang tua kurang memberikan waktu kepada anak. (4) *Indulgent Parenting* , Dalam pengawasan ini orang tua kurang mengajarkan sikap moral pada anak sehingga anak melakukan hal apapun yang mereka mau. Pengawasan ini membuat anak berbuat sesuai keinginan nya sendiri dan orang tua hanya melihat begitu saja tanpa menyalahkan serta menghukum anaknya (Fredy Novari (2018)

### ***Bentuk Pengawasan Orang Tua***

Perhatian orang tua terhadap anak khususnya mengenai pendidikan sangatlah penting. Perhatian orang tua tertuju pada pembelajaran sehari-hari anak pada diri siswa (penuntut ilmu) yang nantinya menjadi pemimpin di masa depan. Orang tua melakukannya

dengan cara memberikan perhatian kepada anak. Perhatian orang tua dapat membantu anak dalam beberapa hal. Berikut manfaat perhatian orang tua pada anak : (a) Memberikan arahan, bimbingan, atau nasihat. (b) Mengembangkan kepribadian anak dari kecil, membentuk kepribadian anak dari kecil karena seorang anak pasti meniru apa yang orang tuanya katakan, karena orang tua harus memberi contoh yang baik kepada anaknya. (c) Anak menanamkan nilai agama. (d) Interaksi orang tua dan anak yang kondusif. (e) Anak mendapatkan perlindungan dari orang tuanya (Rahmawati, 2022).

Perhatian orang tua terhadap anak khususnya mengenai pendidikan sangatlah penting. Perhatian orang tua tertuju pada pembelajaran sehari-hari anak pada diri siswa (penuntut ilmu) yang nantinya menjadi pemimpin di masa depan. Bentuk pengawasan yang dilakukan orang tua terhadap belajar anak yaitu: (a) Pemberian bimbingan dan nasihat. Bimbingan ialah bantuan yang orang tua berikan kepada anak agar dapat dengan bijaksana menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Orang tua bertanggung jawab dalam membimbing anak. Memberikan nasihat berarti memberi nasihat kepada anak-anak agar mereka bisa menyelesaikan masalah berdasarkan pemikiran mereka. Nasihat sangat efektif dalam membuka pikiran anak-anak dan mendorong mereka untuk bertindak baik. (b) Pengawasan belajar. Pengawasan orang tua ialah memantau kegiatan anak, baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Orang tua harus memperhatikan pendidikan anak, karena jika tidak adanya pengawasan orang tua yang terus-menerus, pendidikan anak tidak mungkin berjalan dengan baik. (c) Pemberian motivasi dan penghargaan Orang tua yang bertindak sebagai pendidik pertama pada anak, orang tua seharusnya memberikan motivasi dan hadiah atas prestasi anak agar lebih aktif dan semangat dalam belajar. (d) Memenuhi kebutuhan belajar anak. Kebutuhan belajar ialah sesuatu yang diperlukan dalam belajar, seperti ruangan kelas, pakaian sekolah, buku dan alat tulis.

## **KESIMPULAN**

Pengawasan orang tua ialah pengawasan yang diberikan orang tua kepada anak sangat perlu, karena pengawasan bisa membimbing dan mengarahkan anak pada sikap yang baik. Pengawasan orang tua yang dimaksud yakni mengacu pada orang tua yang kurang memberi perhatian anaknya sehingga lupa untuk belajar. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti dapat menyimpulkan: (1) **Pengawasan Orang Tua**, Pengawasan orang tua merupakan salah satu tanda keberhasilan anak, hal ini terlihat misalnya di sekolah memperhatikan kegiatan belajar dan menekankan pentingnya prestasi anak, namun orang tua juga harus menghadirkan pribadi yang baik yang menjadi panutan untuk anak. pengawasan yang dilakukan orang tua pada belajar anak bahwasanya pengawasan yang dilakukan orang tua kepada anak masih cukup kurang dikarenakan orang tua yang mengawasi hanya saja ibunya saja. Pengawasan yang dilakukan ialah orang tua mengawasi anak dalam belajar dan melihat apakah anak belajar dengan baik; (2) **Pola Pengawasan Orang Tua**, Pola pengawasan orang tua ialah upaya ayah dan ibu dalam mengawasi, memperhatikan, menilai semua kegiatan anak apakah telah dilakukan dengan benar atau tidak. Jika anak melakukan hal yang tidak baik, orang tua dapat memberikan nasihat untuk mencegah anak melakukan hal yang sama. Pola pengawasan yang dilakukan orang tua yaitu termasuk kedekatan antara orang tua dan anak. bahwa kedekatan antara orang tua dan anak sangat diperlukan, berdasarkan hasil dilapangan yang ditemui bahwa kedekatan orang tua dan anak yang ditemui dilapangan yaitu kedekatan anak lebih cenderung dengan ibunya dibanding oleh ayahnya; (3)



**Bentuk Pengawasan Orang Tua**, Perhatian orang tua terhadap anak khususnya mengenai pendidikan sangatlah penting. Perhatian orang tua tertuju pada pembelajaran sehari-hari anak pada diri siswa (penuntut ilmu) yang nantinya menjadi pemimpin di masa depan. Bentuk pengawasan orang tua kepada anak yaitu memperhatikan perkembangan anak di sekolah. bahwa orang tua yang baik pasti memperhatikan perkembangan anak di Sekolah, akan tetapi yang didapatkan dilapangan bahwa orang tua masih kurang memperhatikan perkembangan anak di Sekolah dikarenakan orang tua merasakan anak pasti tahu apa yang seharusnya anak lakukan tanpa diberitahukan orang tua.

## REFERENSI

- Fredy Novari, O., Hasyim, A., & Yanzi, H. (2018). *Hubungan Pengawasan Orang Tua Dengan Tingkat Putus Sekolah Di Purwoasri Kota Metro*.
- Ligina, N. L., Mardhiyah, A., & Nurhidayah, I. (2018). Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 109–118.
- Mandasari, D. V. (2021). Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja di Lingkungan I Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat. *Universitas Negeri Medan*.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 11–21. <https://media.neliti.com/media/publications/5258-ID-pengaruh-motivasi-belajar-dan-aktivitas-belajar-terhadap-hasil-belajar-akuntansi.pdf>
- Putri, R., & Jamaris, J. (2022). The Relationship Between Parental Supervision And The Use Of Smartphone On Children. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i1.115033>
- Rahmawati, N. (2022). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Keagamaan Anak dengan Hasil Belajar Kognitif. *Gunung Djati Conference Series, Islamic Religions Education Conference (IRECON)*, 10, 229–235.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syuraini, S. (2020). *Menyikap Tabir PAIKEMM dalam Pendidikan Non Formal*.
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>
- Yulianti, T. R. (2021). Peranan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini (Studi kasus pada pos PAUD Melati 13 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah). *E-Journal.Stkipsilimangi.Ac.Id*, 4(1), 11–24.